BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pedekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap pengamalam fikih wanita pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau penyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan secara kebahasaan dan kulturalnya.[1]

B. Desain (Metode) Penelitian

Desain penelitian ini mengemukakan desain deskriptif kuantitatif dengan *"survey"*. Desain deskriptif kuantitatif dengan *"survey"* adalah desain penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran yang mewakili daerah itu dengan benar. Di dalam suatu *"survey"* tidaklah semua individu dalam populasi itu akan diteliti, namun hasil yang diharapkan haruslah dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan.

[1]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 104.

"Survey" itu merupakan suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antara variabel- variabel serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (sampel) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Lalu dijawab dari pertanyaan itu diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif.[2]

C. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai data yang memliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang terdiri dari kelas X, XI, XII (MIA,IIS,IIK) yang berjumlah 505 siswi, sehingga jumlah data populasinya berjumlah 505 siswi, dapat dilihat pada tabel sebagaimana terlampir.

D. Sampel Penelitian

Sampel ada bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

[2]S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2010), h. 29-31.

[3]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 118.

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[4]

Dalam penelitian ini Penulis mengambil sampel sejumlah 83 siswi. Yang diambil dari 3 kelas dan jurusan yang berbeda yaitu X, XI, XII (MIA,IIS,IIK).

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proposional.[5] Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.\ d^2+1}$$

dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan.[6]

Diketahui jumlah populasi siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebesar N = 505 siswi dan tingkat yang presisi yang ditetapkan sebesar = 10%. Berapakah jumlah sampelnya ?

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.\ d^2+1} = \frac{505}{505.\ 0{,}1^2+1} = \frac{505}{(505).\ (0.01)+1} = \frac{505}{6.05} = 83.47$$ dibulatkan menjadi 83.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitan Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h.118.

[5]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara 2003), h.58

[6]Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta,2004), h.65

Dari seluruh siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 505 orang, penulis mengambil sampel sejumlah 83 siswi. Yang diambil dari 3 kelas dan jurusan yang berbeda.

Penyebaran sampel pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II. Penyebaran sampel pada tiap-tiap kelas.

No.	Kelas	Populasi	Penentuan	Sampel
1.	X MIA 1	20	$\frac{20 \times 83}{505} = 3{,}28$	3
2.	X MIA 2	22	$\frac{22 \times 83}{505} = 3{,}61$	4
3.	X MIA 3	26	$\frac{26 \times 83}{505} = 4{,}27$	4
4.	X IIS 1	20	$\frac{20 \times 83}{505} = 3{,}28$	3
5.	X IIS 2	21	$\frac{21 \times 83}{505} = 3{,}45$	3
6.	X IIS 3	16	$\frac{16 \times 83}{505} = 2{,}62$	2
7.	X IIK 1	22	$\frac{22 \times 83}{505} = 3{,}61$	4
8.	X IIK 2	20	$\frac{20 \times 83}{505} = 3{,}28$	3
9.	X IIK 3	18	$\frac{18 \times 83}{505} = 2{,}95$	3
10.	XI MIA 1	27	$\frac{27 \times 83}{505} = 4{,}43$	4
11.	XI MIA 2	23	$\frac{23 \times 83}{505} = 3{,}78$	4
12.	XI MIA 3	22	$\frac{22 \times 83}{505} = 3{,}61$	4
13.	XI IIS 1	17	$\frac{17 \times 83}{505} = 2{,}79$	3

14.	XI IIS 2	19	$\frac{19 \times 83}{505}$ = 3,12	3
15.	XI IIK 1	21	$\frac{21 \times 83}{505}$ = 3,45	3
16.	XII MIA 1	28	$\frac{28 \times 83}{505}$ = 4,60	4
17.	XII MIA 2	31	$\frac{31 \times 83}{505}$ = 5,09	5
18.	XII MIA 3	31	$\frac{31 \times 83}{505}$ = 5,09	5
19.	XII IIS 1	14	$\frac{14 \times 83}{505}$ = 2,30	2
20.	XII IIS 2	22	$\frac{22 \times 83}{505}$ = 3,61	4
21.	XII IIS 3	16	$\frac{16 \times 83}{505}$ = 2,62	3
22.	XII IIK 1	26	$\frac{26 \times 83}{505}$ = 4,27	4
23.	XII IIK 2	23	$\frac{23 \times 83}{505}$ = 3,78	4
Jumlah		**505**	**83**	**83**

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut :

a. Data pokok

Data tentang pengamalan fikih wanita pada siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang meliputi : haid, taharah, salat, menutup aurat.

b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan sebagai penunjang adalah:

1) Sejarah singkat berdirinya Masrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
2) Keadaan guru, staf tata usaha dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut :

a. Responden yaitu siswi kelas X, XI, dan XII dengan jurusan yang berbeda-beda.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah dan guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[7] Angketnya berkaitan dengan pengamalan fiqih wanita yang di lakukan oleh siswi.

2. Observasi (pengamatan)

   Observasi bisa dilakukan dengan dua cara yakni :

   a) Observasi non-sitematis, yang dilakukan pengamatan dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
   b) Observasi sistematis, yang dilakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.[8]

3. Wawancara

   Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[9] Wawancara akan dilakukan pada siswi, guru-guru dan staf yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

---

[7]Sugiyono, *Metode Penelitan Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h.199.

[8]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung : Bumi Aksara, 2012), h. 157

[9]Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan I*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 135.

4. Dokumenter

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[10]

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini, hal-hal yang bersifat dokumen seperti gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

TABEL III**.** Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	**Data**	**Sumber Data**	**TPD**
1.	Data pokok Meliputi : Data tentang pengamalan fikih wanita pada siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang meliputi : taharah, haid, shalat, menutup aurat.	Siswi	Angket
2.	Data penunjang meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya Masrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin b. Keadaan guru, staf tata usaha dan	Kepala sekolah, TU dan dokumen Kepala	Observasi Wawancara, Dokumentasi Wawancara,

[10]Sugiyono, *Metode Penelitan Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 158

	siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin c. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin	sekolah, TU dan dokumen Kepala sekolah, TU dan dokumen	Observasi, Dokumentasi Observasi, Dokumentasi, Observasi

G. Instrumen Penggali Data (IPD)

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan adalah angket semi terbuka yaitu angket yang jawabannya sudah tersusun tetapi masih ada kemungkinan tambahan jawaban. Disini diantara jawaban-jawaban yang disediakan ada perbedaan sifat dan maksud, sehingga tidak ada tingkatan (gradasi) dalam susunan atau tata urutannya.

H. Teknik Pengolahan Data dan Anilisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penuls melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

b. Koding yaitu mengklasifikasikan Jawaban responden.

c. Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

Selain itu untuk mencari nilai rata-rata persentase dari hasil dari tabel pengamalan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean

$\sum X_i$ = Jumlah tiap data

n = Jumlah data[11]

[11]Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta: 2010), h.102.

d. Interpretasi

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut :

80% ≤ 100% = Sangat tinggi

60% < 80% = Tinggi

40% < 60% = Cukup tinggi

20% < 40% = Rendah

0% < 20% = Sangat rendah.

Adapun interpretasi nilai angket pengamalan fikih wanita sebagai berikut :

80 < 100 = Sangat Baik

60 < 80 = Baik

40 < 60 = Cukup Baik

20 < 40 = Kurang Baik

0 < 20 = Sangat Tidak Baik

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.[12]

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Alfabeta, Cet. 15, 2012), h.334.

Dalam hal ini, penulisan menggunakan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melalukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umumnya.[13]

Analisis kuantitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data "kasar" yang muncul dari catan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.[14]

b. Display Data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[15]

c. Verifikasi.

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulann-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin

[13]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 90.

[14]Mattew B. Miles dan A. Michael Hubermen, *analisis data kualitatif, terj. Tjejep. Rohendi*, (jakarta: UI Press,1992) h.. 16

[15]*Ibid*, h. 17.

sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran pengganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan akan makan tenaga dengan peninjauan kembali itu.[16]

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal
   d. Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
   a. Membuat instrument pengembangan data
   b. Seminar proposal skripsi
   c. Mengurusan surat riset
   d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melaksanakan observasi, wawancara, dan membagikan angket
   b. Mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menyusun data
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Menyusun laporan penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Memperbanyak hasil penelitian dan siap untuk disidangkan

[16] *Ibid*, h. 19.